

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif Deskriptif. Penelitian ini menggambarkan atau menjelaskan pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel independen nya terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen dengan Profitabilitas sebagai variabel Moderasinya. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019. Perusahaan Konsumsi adalah perusahaan yang setiap unitnya dari faktor – faktor produksi yang melakukan proses menghasilkan barang atau jasa perusahaan juga melakukan kegiatan konsumsi untuk menjalankan usahanya. Sehingga, perusahaan berperan sebagai produsen dan juga sebagai konsumen. Sektor Konsumsi terdiri dari beberapa jenis yaitu: Makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, peralatan rumah tangga, dan sub sektor industri barang konsumsi lainnya.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposave Sampling*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2019

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (annual report) dari Bursa Efek Indonesia atau situs perusahaan selama tahun 2018-2019 secara berturut-turut.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan dengan satuan mata uang Rupiah (Rp).
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian atau memperoleh laba pada tahun 2018-2019.
5. Perusahaan yang menyajikan data dan informasi yang lengkap terkait variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.

Proses seleksi pada penelitian ini yakni sebagai berikut, Perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2019 sebanyak 53 perusahaan. Dari 53 perusahaan ini , ada 5 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan ada 3 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan, serta 2 perusahaan yang mengalami kerugian selama periode ini. Serta perusahaan yang tidak menyajikan data dan informasi yang lengkap terkait variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ada 24 perusahaan. Sehingga diperoleh total 19 perusahaan dikali 2 tahun penelitian, hasilnya diperoleh 38 sampel amatan. Berikut adalah tahapan seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel**

| No | Keterangan  | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1. | Perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2019. | 53     |
| 2  | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan                                  | (5)    |
| 3  | Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan                                   | (3)    |

|                    |  |      |
|--------------------|--|------|
| 4                  | Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode ini  | (2)  |
| 5                  | Perusahaan yang tidak menyajikan data dan informasi yang lengkap terkait variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian | (24) |
| Total Sampel       |  | 19   |
| Jumlah Data (19x2) |  | 38   |

Berdasarkan Kriteria diatas, maka perusahaan – perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**

**Daftar nama perusahaan manufaktur sub sektor makanan-minuman, farmasi, dan rokok yang terdaftar di BEI periode 2018-2019 yang sesuai kriteria**

| No | Nama Perusahaan                                |
|----|--|
| 1  | Sentra Food Indonesia Tbk                      |
| 2  | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk                |
| 3  | Buyung Poetra Sembada Tbk                      |
| 4  | Mayora Indah Tbk                               |
| 5  | Sekar Laut Tbk                                 |
| 6  | Siantar Top Tbk                                |
| 7  | Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk |
| 8  | Gudang Garam Tbk                               |
| 9  | Wismilak Inti Makmur Tbk                       |
| 10 | Kalbe Farma Tbk                                |
| 11 | Phapros Tbk                                    |
| 12 | Pyridam Farma Tbk                              |
| 13 | Tempo Scan Pacific Tbk                         |

|    |                              |
|----|------------------------------|
| 14 | Kino Indonesia Tbk           |
| 15 | Mandom Indonesia Tbk         |
| 16 | Chitose Internasional Tbk    |
| 17 | Langgeng Makmur Industri Tbk |
| 18 | Integra Indocabinet Tbk      |
| 19 | Hartadinata Abadi Tbk        |

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi menggunakan metode melihat yang menggunakan dan mempelajari data data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Algifari,2013).Sedangkan Studi pustaka, berupa metode pengumpulan data yang menggunakan telaah pustaka, dimana mengkaji berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

### 3.4. Definisi dan Pengukuran Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi dan Pengukuran Variabel**

| NO | Variabel                                    | Definisi Operasional   | Ukuran   | Skala |
|----|---|--|--|-------|
| 1  | Nilai Perusahaan (Y)                        | Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham di pasar modal. | Tobin's Q = $\frac{MVE+DEBT}{TA}$<br>Keterangan:<br>MVE: <i>Market Value of Equity</i> / Nilai pasar ekuitas saham<br>DEBT: Total Utang Perusahaan<br>TA: Total Aktiva | Rasio |
| 2  | <i>Corporate Social Responsibility</i> (X1) | <i>Corporate Social Responsibility</i> merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh perusahaan untuk bertindak                                  | $CSRI = \frac{n}{k}$<br>Keterangan:<br>CSRI: Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Perusahaan  | Rasio |

|   |                                       |   |  |       |
|---|---------------------------------------|---|--|-------|
|   |                                       | secara etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari masyarakat sekitar ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjaannya beserta seluruh keluarganya.   | n : Jumlah skor pengungkapan yang diperoleh perusahaan<br>k: Jumlah skor maksimal  |       |
| 3 | <i>Good Corporate Governance</i> (X2) | Good corporate governance merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang menciptakan nilai tambah (value added) untuk semua stakeholder. Variabel <i>Good Corporate Governance</i> diprosikan dengan Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan institusional | 1. Pengukuran Kepemilikan Manajerial<br>$KM = \frac{\sum \text{Kepemilikan saham}^*}{\sum \text{Jumlah Saham beredar}}$ Keterangan:<br>*Kepemilikan saham oleh manajer, direktur, komisaris.<br>2. Pengukuran Kepemilikan Institusional<br>$KI = \frac{\sum \text{Saham yang dimiliki institusi}}{\sum \text{Saham yang beredar}}$ | Rasio |
| 4 | Profitabilitas (Z)                    | Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba.   | $ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$   | Rasio |

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 3.51 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2018:19).

#### 3.52 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik disini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan distribusi normal (Ghozali,2006).

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam menguji apakah dalam suatu model regresi dengan ketiga variabel yang ada memiliki distribusi data yang normal atau tidak (Fahrhani dan Priyadi, 2016). Uji normalitas dapat dilihat berdasarkan penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik ataupun menggunakan histogram dengan melihat residualnya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:164).

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat adanya korelasi antar variabel bebas (Fadhilah, 2014). Untuk mendeteksi ada ataupun tidak gejala multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan nilai tolerance atau variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance  $< 0,1$  atau  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinieritas. Untuk melakukan uji multikolinieritas dengan kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut: 1. Apabila nilai tolerance  $< 0,1$  atau  $VIF > 10$ , maka terjadi gejala multikolinieritas. 2. Apabila nilai tolerance  $> 0,1$  atau  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Menurut Ghozali (2011), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk membuat model regresi, antar variabel independen tidak boleh terdapat multikolinieritas, karena multikolinieritas dapat menimbulkan bias dalam hasil penelitian terutama dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara data pengamatan atau tidak. Autokorelasi muncul dikarenakan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali,2018:111).

Untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada suatu model regresi, maka dilakukan dengan pengujian terhadap Uji Durbin Watson (*DW Test*). Uji Durbin Watson digunakan untuk ato korelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel Independen (Ghozali,2018:112).

Perumusan pengambilan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

| <b>Hipotesis Nol</b>                         | <b>Keputusan</b>    | <b>Jika</b>             |
|--|---------------------|-------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif               | Tolak               | $0 < d < dl$            |
| Tidak ada autokorelasi positif               | <i>No desicison</i> | $dl \leq d \leq du$     |
| Tidak ada autokorelasi negatif               | Tolak               | $4-dl < d < 4$          |
| Tidak ada autokorelasi negatif               | <i>No desicison</i> | $4-du \leq d \leq 4-dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak ditolak       | $du < d < 4-du$         |

Sumber: Ghozali,2018

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat ketidaksamaan variance antar residual (Wijayanti, Wijayanti, Samrotun, 2016). Untuk mendeteksi ada ataupun tidak heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser, kriteria dalam pengambilan keputusan ini apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dimana model yang baik tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Fadhilah, 2014)

### 3.53 Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan dua variabel bebas yakni *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel – variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen, dengan rumus persamaan berikut (Endrayanto dan Sujarweni,2012):

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi *Corporate Social Responsibility*

$b_2$  : Koefisien regresi *Good Corporate Governance*

$b_3$  : Koefien regresi Profitabilitas

$X_1$  : *Corporate Social Responsibility*

$X_2$  : *Good Corporate Governance*

$X_3$  : Profitabilitas (moderasi)

e : Standar Error

Berdasarkan persamaan regresi linear diatas maka dapat dijelaskan jika nilai *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas sama dengan 0 maka kinerja sektor publik senilai  $\alpha$ . Jika *Corporate Social Responsibility* naik satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar  $b_1$ , apabila *Good Corporate Governance* naik satu satuan maka kinerja sektor publik akan naik sebesar  $b_2$  dan apabila profitabilitas naik satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar  $b_3$ .

**b. Uji Parameter Individual (Uji Sig t)**

Uji signifikansi t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen pada model regresi dengan nilai t menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Fahrhani dan Priyadi, 2016). Hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan uji hipotesis ini yaitu masalah dalam memilih menggunakan dua sisi atau satu sisi. Uji hipotesis dua sisi dipilih jika tidak memiliki dasar teori yang kuat dalam penelitian, sedangkan uji hipotesis satu sisi dipilih jika memiliki dasar teori yang kuat dalam penelitian. Dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.
2. Nilai probabilitas  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

**c. Uji Signifikan Simulan (Uji F)**

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji F bertujuan untuk menguji signifikan koefisien regresi secara bersama-sama. Uji F menunjukkan adanya pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara menggunakan tingkat signifikansi dan analisa hipotesis.

Untuk melakukan uji hipotesis menggunakan statistik F dengan kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai  $F < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.
2. Apabila nilai  $F > \alpha$  maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak.

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi merupakan suatu uji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi adalah 0 (nol) atau 1 (satu). Jika hasilnya kecil, maka kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu maka variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**e. Uji MRA**

Alat analisis berupa analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*) digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi dengan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_3 + b_3 X_2 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Nilai yang diramalkan

a: Konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi untuk  $X_1$

$b_2$  : Koefisien regresi untuk  $X_2$

$b_3$  : Koefisienvariable moderasi  $X_3$

$X_1$  : Variabel bebas pertama (*Corporate Social Responsibility*)

$X_2$  : Variabel bebas kedua (*Good Corporate Governance*)

$X_3$  : Variabel Moderasi (Profitabilitas)

$X_1X_3$ : Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan profitabilitas

$X_2X_3$ : Interaksi antara *Good Corporate Governance* dengan profitabilitas

E : Nilai Residu

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $sig < 0,05$  maka profitabilitas akan memoderasi atau memperkuat hubungan pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.